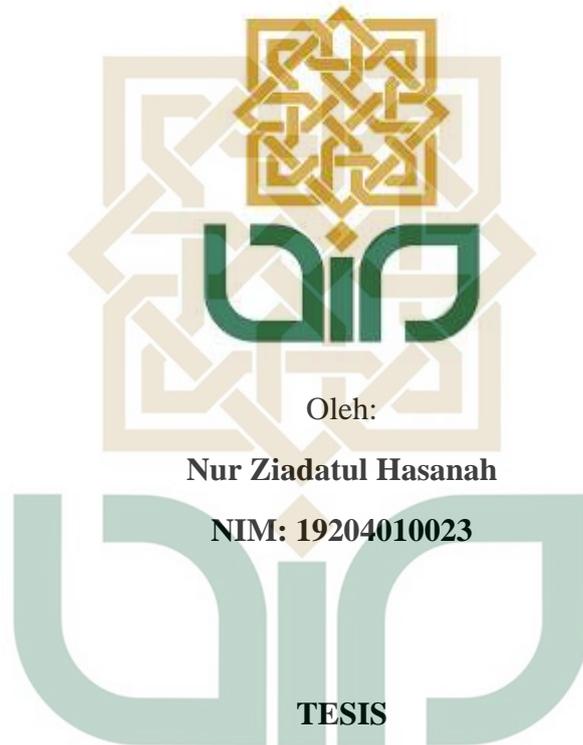


**KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEKOLAH DASAR KAPANEWON PLERET DALAM
MENGEMBANGKAN *SELF EFFICACY* DAN IMPLIKASINYA
TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI
SELAMA MASA PANDEMI**



Oleh:

Nur Ziadatul Hasanah

NIM: 19204010023

TESIS

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Diajukan Kepada Program Magister (S2)

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna

Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam

YOGYAKARTA

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ziadatul Hasanah

NIM : 19204010023

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa sesungguhnya tesis ini adalah asli hasil karya atau penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Yang Menyatakan



Nur Ziadatul Hasanah
NIM. 19204010023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ziadatul Hasanah

NIM : 19204010023

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 18 Januari 2022

Yang Menyatakan



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nur Ziadatul Hasanah

NIM. 19204010023

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Ziadatul Hasanah

NIM : 19204010023

Jenjang : Magister (S2)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa foto yang digunakan dalam syarat munaqasyah dan kelengkapan pembuatan ijazah menggunakan jilbab. Jika di kemudian hari terdapat suatu permasalahan menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya dan saya tidak akan menuntut Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Yang Menyatakan



Nur Ziadatul Hasanah
NIM. 19204010023



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-343/Un.02/DT/PP.00.9/02/2022

Tugas Akhir dengan judul : KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KAPANEWON PLERET DALAM MENGEMBANGKAN SELF EFFICACY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NUR ZIADATUL HASANAH, S.Pd
Nomor Induk Mahasiswa : 19204010023
Telah diujikan pada : Rabu, 02 Februari 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 61fc61b84de5e



Penguji I

Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 61fb6ece7f422



Penguji II

Dr. Nurhadi, S.Ag, MA

SIGNED

Valid ID: 61fb56159374e



Yogyakarta, 02 Februari 2022

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

SIGNED

Valid ID: 61fc8b7467f49

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KAPANEWON PLERET
DALAM MENGEMBANGKAN SELF EFFICACY DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI

Nama : Nur Ziadatul Hasanah

NIM : 19204010023

Program Studi : PAI

Konsentrasi : PAI

Telah disetujui tim penguji untuk munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasi P., M. Si.

Sekretaris/Penguji I : Prof. Dr. H. Sutrisno, M. Ag.

Penguji II : Dr. Nurhadi, M.A.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu : 2 Februari 2022

Hasil : A (95)

IPK : 3,81

Predikat : Pujian (Cum Laude)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH
DASAR KAPANEWON PLERET DALAM MENGEMBANGKAN *SELF
EFFICACY* DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN PAI PADA MASA PANDEMI**

Yang ditulis oleh:

Nama : Nur Ziadatul Hasanah
Nim : 19204010023
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamualaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
Yogyakarta, 20 Januari 2022
Pembimbing



Dr. H. Khamim Zarkasi P., M.Si
NIP. 19620227 199203 1 004

ABSTRAK

Nur Ziadatul Hasanah, NIM. 19204010023. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret Dalam Mengembangkan *Self efficacy* dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Pada Masa Pandemi. Tesis. Yogyakarta: Program Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

Menyebarnya virus Covid-19 memberikan dampak pada pembatasan kegiatan masyarakat Indonesia di berbagai sektor terutama bidang pendidikan yang juga terkena dampak pembatasan oleh pemerintah. Hal tersebut mendorong pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan pembatasan kegiatan masyarakat dengan meniadakan pembelajaran tatap muka dan menggantinya dengan pembelajaran jarak jauh. Keberhasilan pendidikan di masa pandemi tergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru harus memiliki semangat dan kepercayaan diri dalam mengemban tugasnya mendidik anak bangsa untuk dapat mendorong tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar, sebab semangat dan kepercayaan diri yang tinggi mempengaruhi tingkat motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya serta dapat melaksanakan pembelajaran PAI pada masa pandemi dengan lancar dan efektif.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Guru PAI SD Kapanewon Pleret memiliki kemampuan dalam mengembangkan *self efficacy* yang baik dilihat dari dimensi level/magnitude, dimensi generality dan dimensi strength. Upaya yang dilakukan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* antara lain dengan evaluasi diri, meningkatkan motivasi diri, belajar dari keberhasilan orang lain dan meminta nasihat dari orang lain. 2) pelaksanaan pembelajaran PAI SD Kapanewon Pleret dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh/daring, layanan konsultasi pembelajaran, blended learning, dan pertemuan tatap muka terbatas (PTM). 3) implikasi kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* dalam pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi antara lain: memberikan motivasi kepada guru PAI dalam menghadapi tantangan tugas, meningkatkan kinerja guru PAI dan memberikan semangat kepada peserta didik.

Kata Kunci: *Self efficacy*, Guru Pendidikan Agama Islam, Pembelajaran pada masa pandemi.

ABSTRACT

Nur Ziadatul Hasanah, NIM. 19204010023. The Ability of Islamic Religious Education Teachers at Kapanewon Pleret Elementary School in Developing Self efficacy and Its Implications for the Implementation of PAI Learning During a Pandemic. Thesis. Yogyakarta: Masters Program in Islamic Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training at UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2022.

The spread of the Covid-19 virus has an impact on limiting the activities of the Indonesian people in various sectors, especially the education sector which is also affected by restrictions by the government. This prompted the government to issue a policy of limiting community activities by eliminating face-to-face learning and replacing it with distance learning. The success of education during a pandemic depends on the ability of teachers to plan and implement lessons. Teachers must have enthusiasm and confidence in carrying out their duties to educate the nation's children to be able to encourage the achievement of the goals of the teaching and learning process, because high enthusiasm and confidence affect the level of motivation of teachers in carrying out their duties and can carry out PAI learning during the pandemic smoothly and efficiently. effective.

The results showed: 1) PAI teachers at Kapanewon Pleret Elementary School had the ability to develop good self-efficacy in terms of level/magnitude, generality and strength dimensions. Efforts made by PAI teachers at Kapanewon Pleret Elementary School in developing self-efficacy include self-evaluation, increasing self-motivation, learning from the success of others and asking for advice from others. 2) the implementation of PAI learning at Kapanewon Pleret Elementary School is carried out using a distance/online learning system, learning consulting services, blended learning, and limited face-to-face meetings (PTM). 3) the implications of the ability of PAI teachers at Kapanewon Pleret Elementary School in developing self-efficacy in implementing PAI learning during the pandemic include: motivating PAI teachers in facing task challenges, improving PAI teacher performance and encouraging students.

Keywords: Self efficacy, Islamic Religious Education Teacher, Learning during the pandemic.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/ 1987 dan 0543 b/ U/ 1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sim	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik diatas
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	·	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

اَ = ā

اِي = ī

اُو = ū

Contoh:

رَسُولُ اللَّهِ

ditulis : Rasūlullāhi

مَقَا صِدْ الشَّرِيعَةِ

ditulis : Maqāṣidu Al-Syarīati

B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta'marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata- kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki *lafaz* aslinya.)

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-aulyā</i>
----------------	---------	-------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	A
ِ	Kasrah	Ditulis	I
ُ	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	جاهلية	Ditulis	<i>Ā : jāhiliyah</i>
Fathah+ ya' mati	تنسى	Ditulis	<i>Ā : Tansā</i>
Kasrah+ ya' mati	كريم	Ditulis	T : <i>Karīm</i>
Dammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>Ū : Furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

Fathah ya mati	بينكم	Ditulis	<i>Ai : "Bainakum"</i>
Fathah wawu mati	قول	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أنتم	Ditulis	<i>A'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U'iddat</i>

لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>
-----------	---------	------------------------

H. Kata sandang Alif+ Lam

1. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "I"

القران	Ditulis	<i>Al- Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	<i>Ẓawī al- Furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>Ahl as- Sunnah</i>

J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

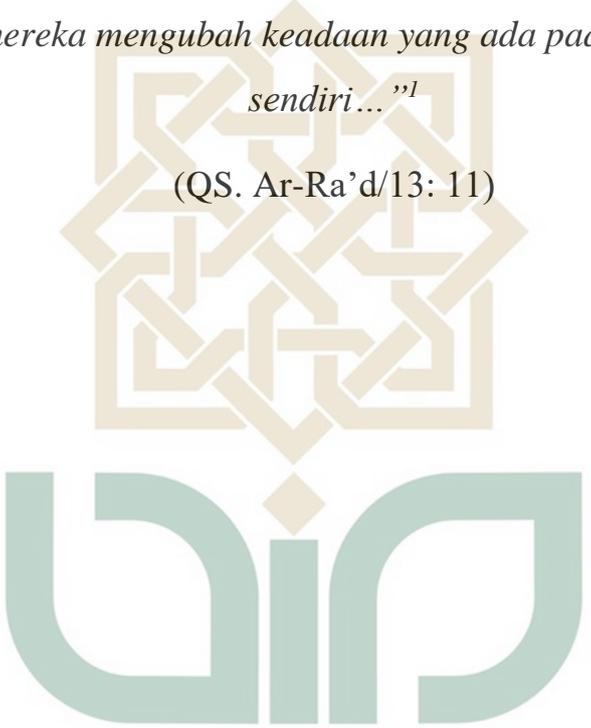
1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, salat, zakat, mazhab.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّى يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

*“...Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum
hingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka
sendiri...”¹*

(QS. Ar-Ra’d/13: 11)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemah*, (Surakarta: Shafa Media, 2015), hlm. 250.

PERSEMBAHAN

*Tesis ini dipersembahkan
Untuk Almamater Tercinta
Program Studi Magister
Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَبِهِ نَسْتَعِينُ عَلَى أُمُورِ الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ
عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ .

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah Swt. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul *Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret Dalam Mengembangkan Self efficacy dan Implikasinya Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Selama Masa Pandemi*. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad Saw yang telah menuntun manusia menuju kebenaran dan jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penulis menyadari penyusunan tugas akhir ini tidak akan terwujud tanpa bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, arahan dan bimbingan baik berbentuk moral maupun materi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr.Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta segenap jajarannya.

3. Bapak Prof. Dr. Mahmud Arif, M.Ag. dan Ibu Dr. Dwi Ratnasari, S.Ag., M.Ag. selaku ketua dan sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Sumedi, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan selama penulis menempuh studi.
5. Bapak Dr. H. Khamim Zarkasi P., M.Si selaku pembimbing tesis yang telah mengajarkan banyak ilmu mengenai penelitian kualitatif, bersedia meluangkan waktu, memberi masukan, bimbingan dan arahan selama proses penyusunan tesis ini
6. Bapak Prof. Dr. H. Sutrisno, M.Ag selaku penguji 1 dan Bapak Dr. Nurhadi, S.Ag, M.A selaku penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan dan masukan untuk perbaikan penyusunan tesis ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan ilmu dan membantu penulis dalam urusan perkuliahan di program magister Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
8. Kepala sekolah dan segenap guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret yang tergabung dalam Ikatan Guru Agama Islam (IGA) SD Kapanewon Pleret yang telah membantu penulis dengan memfasilitasi penelitian ini.
9. Keluarga tercinta, Ayah Alm. Tamzudin dan Ibu Siti Fatimah serta adik-adikku tersayang Mahfud Husain, Ahmad Hamdan Al-Hafidz (alm), Ana

Fadlilatul Hidayah dan Annisa Nadhifatul Qulub yang selalu mencurahkan doa, kasih sayang, perhatian motivasi serta dukungan kepada penulis baik moral maupun materi kepada penulis.

10. Segenap rekan kerja guru dan karyawan SD Pungkuran yang selalu memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis.
11. Sahabat-sahabat tercinta, Annisa Mistiana, Wisang Liyen Permanasari, Sundari, Alimah, Arina Ulfa Musrifah, Rohmatul Laili Mahmudah, Nida Labibah dan yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
12. Teman-teman seperjuangan program magister Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga terutama teman-teman kelas A2 yang telah kebersamai penulis dalam menempuh program magister Pendidikan Agama Islam di FITK UIN Sunan Kalijaga.
13. Segenap pihak yang telah ikut membantu dan berjada dalam penyusunan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima di sisi Allah Swt dan mendapat limpahan rahmat-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 18 Januari 2022
Penulis

Nur Ziadatul Hasanah
NIM. 19204010023

DAFTAR ISI

KEMAMPUAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR KAPANEWON PLERET DALAM MENGEMBANGKAN <i>SELF EFFICACY</i> DAN IMPLIKASINYA TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI SELAMA MASA PANDEMI	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iv
PENGESAHAN TESIS	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	vi
UJIAN TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	x
MOTTO	xiv
PERSEMBAHAN.....	xv
KATA PENGANTAR	xvi
DAFTAR ISI.....	xix
DAFTAR TABEL.....	xxii
DAFTAR GAMBAR	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
1. Jenis Penelitian.....	13
2. Subyek Penelitian.....	14
3. Teknik Pengumpulan Data.....	14
4. Teknik Analisis Data.....	17

5. Uji Keabsahan Data	19
F. Sistematika Pembahasan	22
BAB II KAJIAN TEORI.....	24
A. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.....	24
1. Pembelajaran.....	24
2. Pendidikan Agama Islam	34
B. Guru Pendidikan Agama Islam	47
1. Pengertian Guru Pendidikan Agama Islam.....	47
2. Tugas dan Peran Guru Pendidikan Agama Islam	48
3. Kompetensi Guru	51
C. Kemampuan Guru Mengembangkan <i>Self efficacy</i>	60
1. <i>Self efficacy</i>	60
2. <i>Self efficacy</i> Guru	66
D. Implikasi <i>Self efficacy</i> Guru Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI.....	69
BAB III PROFIL KOORDINATOR WILAYAH (KORWIL) PENDIDIKAN DAN KELOMPOK KERJA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (KKG PAI) KAPANEWON PLERET	71
A. Profil dan Keadaan Geografis Kapanewon Pleret.....	71
B. Sejarah Kapanewon Pleret	73
C. Koordinator Wilayah (Korwil) Pendidikan Kapanewon Pleret	74
1. Visi dan Misi Korwil Pendidikan Kapanewon Pleret	75
2. Struktur Organisasi Korwil Pendidikan Kapanewon Pleret.....	75
3. Keadaan Satuan Pendidikan Kapanewon Pleret	76
D. Kelompok Kerja Guru (KKG) Pendidikan Agama Islam Kapanewon Pleret 77	
1. Visi, Misi dan Tujuan KKG PAI SD Kapanewon Pleret.....	78
2. Susunan Kepengurusan KKG PAI SD Kapanewon Pleret	81
3. Data Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar (SD) Kapanewon Pleret	82
4. Kegiatan Kelompok Kerja Guru Pendidikan Agama Islam (KKG PAI) SD Kapanewon Pleret	84
BAB IV ANALISIS KEMAMPUAN GURU PAI SD KAPANEWON PLERET DALAM MENGEMBANGKAN <i>SELF EFFICACY</i> DAN IMPLIKASINYA	

TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PAI SELAMA MASA PANDEMI	90
A. Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan <i>Self efficacy</i>	90
1. Kemampuan Guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan <i>Self efficacy</i>	91
2. Upaya Guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan <i>Self efficacy</i>	99
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan <i>Self efficacy</i>	103
B. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret Selama Masa Pandemi	108
1. Sistem Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret Selama Masa Pandemi	108
2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran PAI SD Kapanewon Pleret Selama Masa Pandemi	124
C. Implikasi Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan <i>Self efficacy</i> Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi	137
BAB V PENUTUP	141
A. Kesimpulan	141
B. Saran	144
DAFTAR PUSTAKA	145
LAMPIRAN-LAMPIRAN	151
CURRICULUM VITAE	157

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel I Lingkup Kajian Pendidikan Agama Islam.....	41
Tabel II Struktur Organisasi Korwil Pendidikan Kapanewon Pleret.....	76
Tabel III Daftar Nama Sekolah Dasar Negeri dan Kepala Sekolah SD Kapanewon Pleret	76
Tabel IV Susunan Kepengurusan KKG PAI SD Kapanewon Pleret Tahun 2021	81
Tabel V Daftar Nama Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Se-Kapanewon Pleret Tahun Ajaran 2021-2022	82



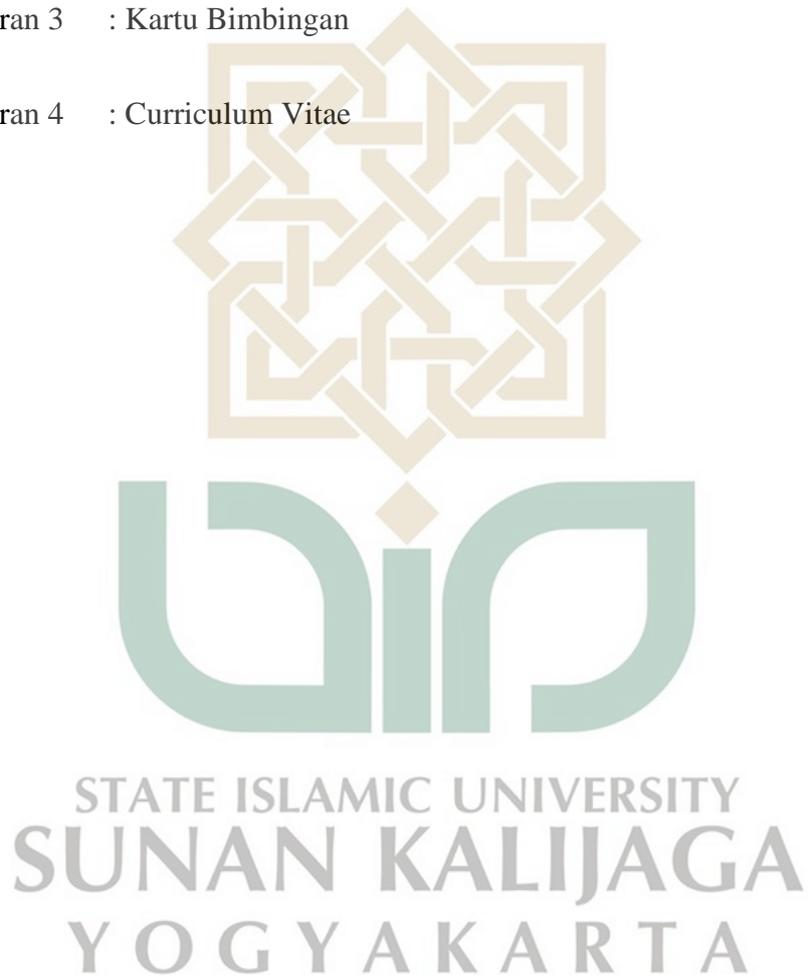
DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Bagan Struktur Organisasi Kapanewon Pleret Tahun 2021
- Gambar II : Contoh Pelaksanaan pembelajaran dengan media Google Classroom dan WhatsApp
- Gambar III : Contoh pelaksanaan tatap muka terbatas mata pelajaran PAI



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi & Dokumentasi
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Curriculum Vitae



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa pandemi merupakan suatu keadaan di mana suatu wabah penyakit menyebar secara global. Masa pandemi sebagaimana yang telah dinyatakan oleh WHO (*World Health Organization*) pada 9 Maret 2020 diakibatkan oleh meluasnya penyebaran virus Corona atau *Coronavirus Diseases 2019* (COVID-19) hingga ke seluruh dunia dengan cepat. Virus yang menyerang sistem pernafasan ini pada awalnya menjadi epidemi di negara China, namun penularannya yang sangat cepat menyebabkan virus ini menyebar ke berbagai negara di dunia termasuk Indonesia.²

Hingga akhir tahun 2021 tercatat kasus positif Corona di Indonesia mencapai 4.262.157 kasus.³ Sehingga untuk mencegah semakin luasnya penyebaran virus Corona di Indonesia pemerintah menerapkan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang membatasi aktivitas masyarakat. Hal ini memberikan dampak pada pembatasan kegiatan masyarakat Indonesia di berbagai sektor terutama bidang pendidikan yang juga terkena dampak pembatasan oleh pemerintah.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang

² *Covid19.go.id*, diakses pada Jumat, 22 Januari 2021 pada 17.00 WIB

³ *Tribunnews.com*, diakses pada Jumat, 29 Desember 2021 pada 17.30 WIB

Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19 ditetapkan bahwa proses pembelajaran yang awalnya dilaksanakan secara tatap muka langsung antara guru dan peserta didik harus dilaksanakan dengan sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) atau belajar dari rumah (BdR). Kebijakan tersebut ditetapkan sebagai upaya untuk melindungi warga sekolah dari virus Corona mengingat sekolah merupakan tempat bertemunya dan berkumpulnya guru dan peserta didik yang memiliki potensi penularan virus. Sehingga untuk memastikan proses pembelajaran tetap berjalan dengan baik selama pandemi dibutuhkan guru dalam merancang pembelajaran yang inovatif.

Keberhasilan pendidikan di masa pandemi tergantung pada kemampuan guru dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran. Guru merupakan sebutan profesional bagi seseorang yang memiliki tugas utama mendidik. Sebagaimana yang tertulis dalam UU No. 14 Tahun 2005 bahwa guru adalah pendidik profesional yang memiliki tugas mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Sesuai perannya sebagai seorang pendidik, guru memiliki tanggung jawab untuk membawa anak didiknya mencapai taraf kedewasaan sehingga guru tidak hanya berperan sebagai pengajar yang mengajarkan ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga berperan sebagai seorang pendidik sekaligus pembimbing yang mengarahkan dan

menuntun peserta didik agar memahami dan mengamalkan ilmu yang diperolehnya serta menjadi manusia yang berkarakter.

Guru harus memiliki semangat dan kepercayaan diri dalam mengemban tugasnya mendidik anak bangsa untuk dapat mendorong tercapainya tujuan dari proses belajar mengajar, sebab semangat dan kepercayaan diri yang tinggi mempengaruhi tingkat motivasi guru dalam melaksanakan tugas-tugasnya. Guru memiliki peran yang sangat besar dalam pendidikan karena guru merupakan orang yang bertanggung jawab terhadap terlaksananya proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran selama masa pandemi bergantung pada usaha guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya serta mampu memberikan perubahan positif pada peserta didik. Begitu pula dengan Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh pendidik guna mempersiapkan peserta didik agar meyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui berbagai kegiatan bimbingan, pembelajaran, dan pelatihan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴ Pendidikan Agama Islam menjadi salah satu upaya dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt, agar mampu memahami ajaran-ajaran agama Islam, menghayati nilai-nilai agama Islam dan berkembang sesuai dengan ajaran

⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, cet ke-I, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.13.

agama Islam, serta mampu mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupannya. Dengan demikian terdapat empat dimensi yang ditingkatkan melalui Pendidikan Agama Islam, yaitu keimanan, pemahaman atau pengetahuan, penghayatan serta pengamalan. Untuk mendapatkan proses dan hasil Pendidikan Agama Islam yang optimal, dibutuhkan guru Pendidikan Agama Islam yang profesional.⁵ Guru profesional memiliki kepribadian yang mumpuni sehingga mampu mengelola dirinya dalam menghadapi segala situasi, berusaha menyelesaikan tugas-tugasnya dengan baik dan memiliki keyakinan terhadap kemampuannya mengemban amanah sebagai seorang pendidik.

Keyakinan diri guru atau *Self efficacy* guru menjadi fenomena yang dapat dipandang sebagai kontributor terhadap proses pembelajaran yang efektif.⁶ *Self efficacy* guru merupakan variabel pribadi guru yang mampu mempengaruhi tindakan guru. *Self efficacy* dapat menumbuhkan kepercayaan diri guru dalam menghadapi tantangan pendidikan saat ini. Oleh karena itu, guru harus memiliki tingkat *self efficacy* yang tinggi agar mampu menjalankan perannya dengan baik.

Akan tetapi pada kenyataannya bertambahnya beban mengajar selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) mengakibatkan menurunnya motivasi guru yang berpengaruh terhadap rendahnya *self efficacy* diri guru. Hal ini disebabkan guru harus memantau belajar peserta didik dari jarak jauh dengan

⁵ Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*, cet. ke-7, (Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017), hal. 20.

⁶ Riswanda Setiadi, "Efikasi Diri Dan kinerja Guru Serta Hasil Literasi Siswa", *Makalah dalam Forum Ilmiah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007.

waktu yang melebihi jam kerja yaitu tujuh jam dengan memanfaatkan Handphone (HP). Belum lagi dengan tuntutan keharusan memanfaatkan teknologi pembelajaran saat ini seperti Google Classroom, Google Form, Zoom, dan lain sebagainya yang tidak semua guru mampu mengoperasikannya.

Berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan pada saat pembinaan oleh pengawas PAI dalam kegiatan kelompok kerja guru PAI (KKG PAI), ketika guru diberikan tugas untuk membuat media pembelajaran berbasis teknologi untuk pembelajaran jarak jauh (PJJ) kebanyakan guru cenderung merasa kurang percaya diri dan merasa tidak mampu menyelesaikan tugas dengan baik karena kurangnya penguasaan terhadap teknologi.⁷ Padahal kepercayaan diri guru atas kemampuannya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dapat menumbuhkan motivasi dalam diri guru sehingga mendorong guru untuk berusaha menyelesaikan tugas dengan baik. Maka guru Pendidikan Agama Islam harus mampu mengembangkan *self efficacy* dalam dirinya agar terwujud pembelajaran yang berkualitas.

Pada jenjang pendidikan dasar, guru Pendidikan Agama Islam berperan memberikan landasan pengetahuan agama Islam bagi jenjang pendidikan selanjutnya, sebagaimana yang dijelaskan dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 bahwa pendidikan dasar adalah jenjang pendidikan pada jalur pendidikan formal yang melandasi jenjang pendidikan

⁷ Observasi dilakukan pada 09 Oktober 2020 dan 18 November 2020 dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru PAI (KKG PAI) kapanewon Pleret.

menengah. Maka, guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar sangat berperan dalam menanamkan dasar-dasar ajaran Islam. Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar tergabung dalam kelompok kerja guru PAI (KKG PAI) yang menjadi wadah kegiatan profesional bagi guru pada tingkat kapanewon dan kabupaten untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta membina hubungan kerjasama koordinatif dan sesama guru.

Kapanewon⁸ Pleret merupakan wilayah yang pernah menjadi pusat kekuasaan dari Kerajaan Mataram Islam yang disebut sebagai Kraton Pleret. Selain pusat kekuasaan kerajaan, di kapanewon Pleret juga dibangun sebuah masjid agung oleh raja Amangkurat I yang dikenal sebagai masjid Kauman Pleret yang menjadi pusat agama Islam. Sehingga Kraton Pleret memiliki pengaruh yang besar dalam penyebaran agama Islam dengan berbagai kebijakan pendidikan Islam yang ditetapkan oleh Sultan Agung seperti pendirian pondok pesantren dan penyelenggaraan pendidikan Islam di wilayah Pleret.⁹ Melihat sejarah masa lalu tentang kebesaran kerajaan Mataram Islam di Kapanewon Pleret, tidak heran bila kearifan lokal budaya dan nilai-nilai ajaran Islam masih tertanam dengan baik dalam kehidupan masyarakat.

⁸ Berdasarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kelurahan Bab 1 Pasal 1 disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kapanewon adalah sebutan kecamatan di wilayah DIY yang merupakan bagian wilayah dari daerah kabupaten/kota, perubahan kecamatan menjadi kapanewon dilakukan sebagai realisasi atas perubahan nonklematur kecamatan di wilayah DIY guna menjalankan amanat UU No. 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan DIY.

⁹ Sejarah desa Pleret, dikutip dari laman pleret-bantul.desa.id, diakses pada Jumat, 22 Januari 2021 Pukul 18.00.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “**Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam Mengembangkan *Self efficacy* dan Implikasinya terhadap pelaksanaan Pembelajaran PAI Selama Masa Pandemi**”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *Self efficacy*?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI SD Kapanewon Pleret selama masa pandemi?
3. Bagaimana implikasi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *Self efficacy* terhadap pelaksanaan pembelajaran selama masa pandemi?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *Self efficacy*.
- b. Mengetahui pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret selama masa pandemi.

- c. Mengetahui implikasi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *Self efficacy* terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, diantaranya:

- 1) Memberikan sumbangan pemikiran bagi pendidikan Islam sebagai salah satu pendekatan dalam mengembangkan *self efficacy* guru Pendidikan Agama Islam.
- 2) Sebagai bahan masukan dan kajian bagi guru-guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan *self efficacy* serta merancang pembelajaran PAI yang efektif, kreatif dan inovatif terutama pada masa pandemi Covid-19.
- 3) Menambah khazanah pendidikan Islam dan memberikan sumbangan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi lembaga pendidikan dan kelompok kerja guru (KKG) PAI dapat menyelenggarakan kegiatan guna meningkatkan efektivitas pembelajaran.
- 2) Dapat memberikan motivasi kepada guru PAI untuk mengembangkan *self efficacy* dalam dirinya.

D. Kajian Pustaka

Berikut beberapa hasil penelusuran penelitian terdahulu yang berkaitan, kemudian peneliti jadikan rujukan sebagai bahan kajian. Diantaranya:

1. Jurnal Rizal Rusdyanto (2015) yang berjudul “Hubungan Antara Tingkat *Self efficacy* Dengan Tingkat Kinerja Guru di Sekolah Dasar IRADA Gresik”. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan sampel seluruh guru mata pelajaran yang mengajar di Sekolah Dasar IRADA Gresik. Metode pengumpulan data yang digunakan ialah menggunakan kuisioner yang disusun dalam bentuk rating scale untuk variable tingkat kinerja guru, sedangkan skala Likert digunakan untuk variable *self efficacy*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat *self efficacy* guru dengan tingkat kinerja guru berkorelasi positif, artinya semakin tinggi tingkat *self efficacy* yang dimiliki guru maka akan semakin tinggi tingkat kinerja guru tersebut, semakin rendah tingkat *self efficacy* yang dimiliki guru maka semakin rendah tingkat kinerja guru tersebut.¹⁰
- Persamaan jurnal ini dengan tesis penulis adalah sama-sama membahas tentang *self efficacy* guru mata pelajaran pada jenjang sekolah dasar. Perbedaannya jurnal ini membahas tentang hubungan tingkat *self efficacy* guru dengan tingkat kinerja guru, sedangkan penulis membahas kemampuan dan upaya guru dalam mengembangkan *self efficacy*.

¹⁰ Rizal Rusdyanto, “Hubungan Antara Tingkat *Self efficacy* Dengan Tingkat Kinerja Guru di Sekolah Dasar IRADA Gresik”, *Jurnal Psikosains*, Vol. 10, No. 1, 2015.

2. Tesis Sabilatul Aslamiyah (2019) dengan judul “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kapanewon Medan Area”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan rumus analisis regresi dua prediktor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara efikasi diri dan motivasi kerja terhadap kinerja guru dengan koefisien $F_{reg} = 35,351$; $sig < 0,010$.¹¹
- Persamaan tesis ini dengan tesis penulis adalah sama-sama membahas kaitan efikasi diri terhadap kinerja guru. Perbedaannya penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan menggunakan analisis regresi dua predictor untuk mengukur pengaruh efikasi diri dan motivasi kerja terhadap kinerja guru serta obyek penelitiannya ialah guru taman kana-kanak (TK). Sedangkan penulis membahas kemampuan guru dalam mengembangkan *self efficacy* dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan fokus obyeknya guru Pendidikan Agama Islam pada jenjang sekolah dasar.
3. Jurnal Cristina Achurra dan Lourdes Villandon (2012) yang berjudul “Teacher’ *Self efficacy* and Student Learning”. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan kuisioner untuk mengetahui tingkat *self efficacy* guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat

¹¹ Sabilatul Aslamiyah, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kapanewon Medan Area”, *Thesis*, Program Pascasarjana Universitas Medan Area, 2019.

self efficacy guru yang tinggi dapat memberikan dampak terhadap hasil belajar peserta didik dengan signifikansi $< 0,001$.¹²

Persamaan jurnal ini dengan tesis peneliti adalah sama-sama membahas tentang *self efficacy* guru dan dampaknya terhadap belajar peserta didik. Perbedaannya jurnal ini membahas tentang tingkat *self efficacy* guru dan mahasiswa dari universitas Deusto Spanyol dan Universitas Katolik Temuco Chili yang menganalisis keyakinan guru dan hubungannya terhadap pembelajaran yang dirasakan peserta didik. Sedangkan penulis membahas dan menganalisis kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi.

4. Jurnal Muhammad Shofiyyul Muna, Nurul Khotimah dan Yeni Jamilatuz Zuhaira (2021) yang berjudul “*Self efficacy* Guru Terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan fenomenologi dan dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah guru dengan dimensi magnitude sedang dan positif akan berusaha melakukan tugas yang menurutnya dapat dilaksanakan serta menghindari situasi yang di luar kemampuannya, guru dengan dimensi generality sedang dan negative memiliki keyakinan untuk menyelesaikan tugas yang berbeda-beda dengan level sedang, serta guru dengan dimensi strength sedang dan positif memiliki harapan yang cukup

¹² Cristina Achurra dan Lourdes Villandon, “Teacher’ *Self efficacy* and Student Learning”, *The European Journal of Social Behavioural Sciences* (EJSBS), Vol II, 2012.

kuat dan mantap sehingga mendorongnya untuk gigih dalam menyelesaikan tugas. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa atmosfer sekolah yang baik dapat memberikan semangat/spirit kepada guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran online selama masa pandemic.¹³

Persamaan jurnal ini dengan tesis penulis adalah sama-sama membahas *self efficacy* guru dan pembelajaran pada masa pandemi. Perbedaannya jurnal ini membahas tentang dimensi *self efficacy* guru dan hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran selama pandemic. Sedangkan penulis tidak hanya membahas dimensi *self efficacy* guru, tetapi juga membahas tentang upaya guru dalam meningkatkan *self efficacy*. Fokus pembahasan penulis yaitu *self efficacy* guru Pendidikan Agama Islam dan pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemic.

5. Jurnal Nyoman Wiraadi Tria Ariani (2021) yang berjudul “Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini”. Penelitian ini merupakan penelitian literatur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi diri guru dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan inovasi guru dalam pekerjaannya. Guru dengan efikasi lebih tinggi memiliki tingkat inovasi yang lebih tinggi karena dengan membangun efikasi diri guru akan berpengaruh terhadap keyakinan guru dalam menentukan kegiatan guna

¹³ Muhammad Shofiyyul Muna, dkk, “*Self efficacy* Guru Terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5, 2021.

mencapai tujuan pembelajaran, mempersiapkan bahan ajar, pola interaksi kelas, dan sebagainya.¹⁴

Persamaan jurnal ini dengan tesis penulis yaitu sama-sama membahas tentang efikasi diri guru. Perbedaannya jurnal ini membahas tentang efikasi diri guru pada pendidikan anak usia dini, sedangkan penulis membahas tentang efikasi diri guru Pendidikan Agama Islam pada sekolah dasar.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian atau peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.¹⁵

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia.¹⁶ Penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menganalisis kemampuan guru Pendidikan Agama

¹⁴ Nyoman Wiraadi Tria Ariani, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Pratama Widya: Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2021.

¹⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 60.

¹⁶ *Ibid*, hlm. 72.

Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *Self efficacy* serta implikasi dari kemampuan guru PAI SD tersebut terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan metode penentuan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampel dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan *purposive sampling* dan *Snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih dengan cermat, sehingga relevan dengan desain penelitian.¹⁷ Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik penentuan sampel yang jumlah pada awalnya sedikit kemudian semakin banyak untuk melengkapi data yang diperlukan.¹⁸

Pada penentuan sumber data dalam penelitian ini, peneliti memilih secara cermat subyek penelitian agar mendapatkan informasi yang maksimal dengan berbagai pertimbangan. Dalam penelitian ini ada beberapa subyek yang dijadikan sebagai sumber di lapangan, yaitu:

- a. Pengawas PAI Kapanewon Pleret
- b. Kepala Sekolah SD Kapanewon Pleret
- c. Guru Pendidikan Agama Islam SD Kapanewon Pleret.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini antara lain:

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2009), hlm. 94.

¹⁸ *Ibid*, hlm. 125.

a. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁹ Obyek yang diobservasi dalam penelitian ini adalah kegiatan pembelajaran PAI selama masa pandemi dengan obyek yang diamati adalah empat sekolah dasar yang ada di kapanewon Pleret, kegiatan kelompok kerja guru (KKG) PAI Kapanewon Pleret, serta berbagai kegiatan lain yang berkaitan dengan pengembangan *self efficacy* guru PAI SD Kapanewon Pleret.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data di mana pewawancara, peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai.²⁰ Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi, yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau kuesioner.²¹ Wawancara secara mendalam dilakukan oleh penulis ditujukan kepada:

- 1) Pengawas Pendidikan Agama Islam kapanewon Pleret. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada satu orang pengawas PAI SD yang memiliki wilayah tugas sebagai pengawas

¹⁹ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hlm. 209.

²⁰ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: Grasindo, 2010), hlm. 116.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 188.

di kapanewon Pleret, kapanewon Dlingo dan Kapanewon Piyungan.

- 2) Kepala Sekolah sekolah dasar (SD) kapanewon Pleret. Dalam hal ini penulis mewawancarai tiga kepala sekolah dasar kapanewon Pleret.
- 3) Guru Pendidikan Agama Islam sekolah dasar yang tergabung dalam Ikatan Guru Agama (IGA) kapanewon Pleret. Dalam penelitian ini penulis mewawancarai 6 guru Pendidikan Agama Islam dari 5 sekolah dasar di Kapanewon Pleret.

c. Dokumentasi

Dokumen ialah setiap bahan tertulis atau film yang tidak dipersiapkan karena ada permintaan seorang peneliti. Dokumen dapat berupa catatan, buku teks, jurnal, makalah, memo, surat, notulen, rapat dan sebagainya.²² Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah metode pengumpulan data dengan meneliti dokumen-dokumen baik dokumen resmi atau dokumen yang tidak resmi. Hasil dokumentasi yang penulis peroleh antara lain:

- 1) Struktur organisai Kapanewon Pleret
- 2) Visi dan Misi Korwil pendidikan Kapanewon Pleret
- 3) Struktur Organisasi Korwil pendidikan kapanewon Pleret
- 4) Daftar sekolah dasar dan nama kepala sekolah SD Kapanewon Pleret

²² Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,215), hlm. 86.

- 5) Susunan kepengurusan KKG PAI SD Kapanewon Pleret
- 6) Daftar nama anggota KKG PAI SD Kapanewon Pleret

4. Teknik Analisis Data

Secara sederhana teknis analisis data yang dikembangkan mencakup tiga hal yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan dan pentrasformasian data kasar dari lapangan dan dokumen. Proses ini berlangsung dari awal hingga akhir penelitian dan berfungsi untuk mengarahkan, mempertajam, mengkatagorikan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi sehingga interpretasi data bisa ditarik.²³ Dalam proses reduksi data ini peneliti mencari data yang valid.

Reduksi data digunakan oleh peneliti untuk memperoleh informasi mengenai kemampuan guru Pendidikan Agama Islam SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan Self-Efficacy dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemic yang dapat diperoleh dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan informasi yang didapat di lapangan kemudian penulis seleksi data yang paling valid dan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

²³ Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm. 209.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah sekumpulan yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan data. Fungsi dari penyajian data ini adalah untuk mempermudah membaca dan menarik kesimpulan. Pada proses ini peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa menjadi kategori atau kelompok. Masing-masing kelompok menunjukkan tipologi yang ada sesuai dengan rumusan masalah.²⁴

Dalam penyajian data, peneliti mengelompokkan data penelitian berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, kemudian menyusunnya menjadi pembahasan sesuai dengan rumusan masalah yang berkaitan dengan kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* serta implikasi kemampuan guru PAI SD dalam mengembangkan *self efficacy* terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi.

c. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif. Metode deduktif merupakan penalaran yang berpangkal pada suatu peristiwa umum yang kebenarannya telah diketahui dan berakhir pada suatu kesimpulan yang bersifat lebih khusus.²⁵

²⁴ *Ibid.*, hlm. 210.

²⁵ *Ibid.*, hlm. 211.

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan berdasarkan data-data yang telah diperoleh di lapangan yang berkaitan dengan kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* serta implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi.

5. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh.

a. *Credibility*

Uji *credibility* (kredibilitas) atau uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian yang disajikan oleh peneliti agar hasil penelitian yang dilakukan tidak meragukan sebagai sebuah karya ilmiah. Dalam melakukan uji kredibilitas data peneliti melakukan kroscek terhadap data yang diperoleh dari berbagai sumber untuk memastikan kebenarannya serta mencocokkan data dengan kenyataan di lapangan. Hal ini bertujuan agar data yang diperoleh yang berkaitan dengan kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama pandemi dapat dipastikan kebenarannya.

b. *Transferability*

Transferability merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau

dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil. Bagi peneliti, nilai transfer sangat bergantung pada si pemakai, sehingga ketika penelitian dapat digunakan dalam konteks yang berbeda di situasi sosial yang berbeda validitas nilai transfer masih dapat dipertanggungjawabkan.²⁶

Untuk melakukan pengujian terhadap *transferability* penelitian ini, peneliti membuat dan menyusun laporan penelitian tentang kemampuan guru PAI SD Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* dan implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi dengan uraian yang sistematis, jelas dan rinci sehingga hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca tentang penelitian yang dilakukan.

Hal ini juga berdasarkan kemanfaatan dari penelitian yang dilakukan bagi pembaca sebagaimana ayat berikut:

قُلْ انظُرُوا مَاذَا فِي السَّمٰوٰتِ وَالْاَرْضِ وَمَا تُغْنِي الْاٰيٰتُ
وَالنَّذْرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُوْنَ

Artinya: “Katakanlah, ‘Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi!’ Tidaklah bermanfaat tanda-tanda (kebesaran Allah) dan rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang yang tidak beriman.” (QS. Yunus/10:101)

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Elfabeta, 2007), hlm. 275-276.

c. *Dependability*

Penelitian yang *dependability* atau reabilitas adalah apabila penelitian dilakukan oleh orang lain dengan proses penelitian yang sama akan memperoleh hasil yang sama pula. Pengujian *dependability* dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Dengan cara auditor yang independen atau pembimbing yang independen mengaudit keseluruhan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian.

Dalam penulisan tesis ini, peneliti melaksanakan bimbingan tesis yang telah disusun kepada pembimbing tesis sehingga penelitian dan penyusunan tesis yang dilakukan dapat dipastikan akurat dan dapat dipercaya.

d. *Confirmability*

Uji *confirmability* berarti menguji hasil penelitian yang dikaitkan dengan proses yang telah dilakukan. Apabila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.²⁷

Uji *confirmability* data dalam penelitian ini hampir sama dengan uji *dependability* data, yaitu dengan melakukan audit terhadap proses penelitian yang dilakukan peneliti oleh pembimbing tesis dan telah mendapat persetujuan bahwa penelitian ini telah memenuhi objektivitas penelitian.

²⁷ *Ibid*, hal. 278.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan di dalam tesis ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar tampilan.

Bagian tengah berisi tentang uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada tesis ini, penulis menuangkan hasil dalam empat bab. Pada masing-masing babnya terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan yang bersangkutan.

Bab I pada tesis ini berisi gambaran umum penulisan tesis yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II pada tesis ini berisi tentang kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu berkaitan dengan pembahasan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Guru Pendidikan Agama Islam dan Self Efficacy Guru Pendidikan Agama Islam.

Bab III pada tesis ini berisi gambaran umum tentang gambaran umum tentang ikatan guru agama/kelompok kerja guru PAI kapanewon Pleret, profil sekolah yang diteliti serta profil guru agama anggota IGA kapanewon pleret.

Bab IV merupakan pembahasan mengenai Kemampuan Guru Pendidikan Agama Islam SD dalam Mengembangkan *Self efficacy* dan

Implikasinya Terhadap Efektivitas Pembelajaran. Bagian ini merupakan analisis dan pembahasan hasil penelitian yang mendeskripsikan temuan-temuan penelitian, Dalam bab ini disajikan sejumlah data yang diperoleh dari penelitian. Selanjutnya, dari data tersebut dilakukan analisis data sesuai metode yang digunakan untuk mendapatkan jawaban dari penelitian.

Bab V yaitu penutup yang memuat simpulan dan saran-saran, serta kata penutup. Bab ini merupakan akumulasi dari keseluruhan penelitian. Akhirnya dari akhir tesis ini berisi daftar pustaka, lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian, dan daftar riwayat hidup penulis.



BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy*

a. Kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* dilihat dari dimensi *self efficacy* sebagaimana yang dikemukakan oleh Bandura:

- 1) Dimensi *level/magnitude*: guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dapat mencari cara untuk menyelesaikan tugas dengan tingkat kesulitan yang tinggi.
- 2) Dimensi *generality*: guru PAI SD Kapanewon Pleret dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan berbagai cara.
- 3) Dimensi *strength*: guru PAI SD Kapanewon Pleret tetap semangat dan pantang menyerah meskipun menghadapi tantangan yang sulit.

Dari ketiga dimensi tersebut dapat diketahui bahwa guru PAI SD Kapanewon Pleret memiliki kemampuan yang baik dalam mengembangkan *self efficacy*.

b. Upaya guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret mengembangkan *self efficacy* antara lain dengan: 1) Evaluasi diri/muhasabah, 2) meningkatkan motivasi diri, 3) belajar dari keberhasilan orang lain, dan 4) meminta nasihat atau saran dari orang lain.

- c. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy*, antara lain:
- 1) Faktor pendukung, terdiri dari lingkungan kerja yang kondusif, pengalaman keberhasilan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret di masa lalu, dan motivasi dalam diri guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret.
 - 2) Faktor penghambat, antara lain keadaan emosi guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret yang tidak stabil, kegagalan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret di masa lalu, dan tingkat kesulitan tugas yang tinggi.
2. Pelaksanaan pembelajaran PAI Kapanewon Pleret pada masa pandemi.
- a. Sistem pelaksanaan pembelajaran PAI Kapanewon Pleret pada masa pandemi antara lain dengan:
 - 1) Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh
 - 2) Layanan konsultasi pembelajaran
 - 3) *Blended learning*, dan
 - 4) Pertemuan tatap muka terbatas
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran PAI Kapanewon Pleret pada masa pandemi, antara lain:
 - 1) Faktor pendukung, terdiri dari peran orangtua dalam mendampingi belajar peserta didik, motivasi belajar peserta didik yang tinggi,

- dan kreativitas guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam menciptakan pembelajaran yang variatif.
- 2) Faktor penghambat, terdiri dari kesibukan orangtua dalam bekerja, penggunaan handphone yang berlebihan sehingga mengakibatkan kecanduan pada peserta didik, sulitnya kontrol guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret terhadap aktivitas belajar peserta didik di rumah, ketidaktersediaan sarana belajar peserta didik, dan materi pembelajaran yang tidak terjangkau oleh peserta didik.
 3. Implikasi kemampuan guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar Kapanewon Pleret dalam mengembangkan *self efficacy* terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI pada masa pandemi antara lain:
 - a. Meningkatkan motivasi guru PAI SD Kapanewon Pleret sehingga guru PAI SD Kapanewon Pleret tetap optimis dan semangat dalam melaksanakan tugas mengajar serta membantunya cepat bangkit dari kegagalan.
 - b. Mendorong guru PAI SD Kapanewon Pleret untuk meningkatkan kinerjanya sehingga mampu merancang pembelajaran PAI yang inovatif dengan menentukan metode pembelajaran variatif yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.
 - c. Meningkatkan semangat belajar peserta didik karena guru adalah panutan bagi anak didiknya, ketika guru PAI semangat maka peserta didik juga akan bersemangat untuk belajar.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian lapangan di Kapanewon Pleret, peneliti memberikan saran guna membangun kemajuan bersama.

1. Bagi guru PAI diharapkan agar selalu berupaya untuk mengembangkan *self efficacy* dalam dirinya agar dapat membantunya melaksanakan tugas-tugas keprofesiannya secara maksimal serta membantunya menghadapi berbagai tantangan dalam tugas-tugasnya tersebut.
2. Bagi pelaksanaan pembelajaran PAI selama masa pandemi diharapkan dapat berjalan dengan baik dengan menerapkan metode-metode pembelajaran yang variatif menyesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekitar.
3. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif bagi guru PAI sehingga dapat mendukung kinerja dan pengembangan diri guru PAI dalam tugasnya melaksanakan pembelajaran PAI yang berorientasi pada pembentukan karakter peserta didik.
4. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan lebih inovatif dengan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai *self efficacy* guru PAI serta dampaknya terhadap pelaksanaan pembelajaran PAI.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Abdul Madjid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, cet. Ke-4, Jakarta: Kencana, 2017.
- Alwisol, *Psikologi Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2009.
- Asfiati, *Redesign Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menuju Revolusi Industri 4.0*, Jakarta: Kencana, 2020.
- Bandura, Albert, *Self efficacy: The Exercise of Control*, New York: WH Freeman and Company, 1997.
- Basrowi dan Suwadi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Haidir & Salim, *Strategi Pembelajaran: Suatu Pendekatan Bagaimana Meningkatkan Kegiatan Belajar Siswa Secara Transformatif*, Cet. ke-2, Medan: Perdana Publishing, 2014.
- Hamzah B Uno & Nina Lamatenggo, *Tugas Guru dalam Pembelajaran: Aspek yang Mempengaruhi*, cet. ke-1, Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Hasan Baharun, dkk, *Pengembangan Kurikulum: Teori dan Praktik*, Cet. ke-1, Probolinggo: Pustaka Nurja, 2013.
- Hery Nur Aly, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos, 1999.
- Jamil Suprihatiningrum, *Strategi Pembelajaran: Teori & Aplikasi*, cet. ke-1, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Jamil Suprihatiningrum, *Guru Profesional: Pedoman Kinerja, Kualifikasi & Kompetensi Guru*, Cet. ke-1, Yogyakarta: Ar_Ruzz Media, 2014.
- Lauster, *Tes Kepribadian*, terj. D. H. Gulo, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- M. Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, Cet. ke-1, Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2017.
- M. Sobry Sutikno, *Strategi Pembelajaran*, Cet. ke-1, Jawa Barat: CV. Adanu Abimata, 2021.
- Muhaimin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar*, Bandung: Sinar Baru, 2010.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Ngalimun, *Strategi dan Model Pembelajaran*, cet. ke-3, Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2014.
- Nyoman Wiraadi Tria Ariani, "Peran Efikasi Diri Guru Dalam Pendidikan Anak Usia Dini", *Pratama Widya: Jurnal Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 1, 2021.
- Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Ramayulis, *Metodologi Pendidika Agama Islam*, cet. ke-7, Jakarta: Kalam Mulia, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Bandung: CV Alfabeta, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, Bandung: Alfabeta, 2013.

- Sulaiman, *Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI): Kajian Teori dan Aplikasi Pembelajaran PAI*, cetakan ke-1, Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, 2017.
- Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*, Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Susilahudin Putrawangsa, *Desain Pembelajaran*, cet. ke-1, Mataram: Reka Karya Amerta, 2018.
- Syafaruddin, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam: Melejitkan Potensi Budaya Umat*, cet. ke-7, Jakarta: Hijri Pustaka Utama, 2017.
- Syarifan Nurjan, *Profesi Keguruan: Konsep dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2015), hlm. 28.
- Titik Kristiyani, *Self Regulated Learning: Konsep, Implikasi dan Tantangannya Bagi Siswa di Indonesia*, cet. ke-1, Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2016.
- Triyono & Muh. Ekhsan Rifai, *Efikasi Diri dan Regulasi Emosi Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik*, Sukoharjo: CV Sindunata, 2018.
- Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- William Crain, *Teori Perkembangan: Konsep dan Aplikasi*, terj. Yudi Santoso, cet. ke-2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wina Sanjaya & Andi Budimanjaya, *Paradigma Baru Mengajar*, Cet. ke-1, Jakarta: Kencana, 2017.
- Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran: Teori dan Praktik Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Cet. ke-6, Jakarta: Kencana, 2015.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2008.

Yuberti, *Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar Dalam Pendidikan*,
Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2014.

Zakiyah Darajat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992.

Zuhairini, *Metodologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Malang: UIN
Press, 2004.

Artikel/Jurnal

Afifatu Rohmawati, “Efektivitas Pembelajaran”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*,
Volume 9 Edisi 1, April 2015.

Ahmad Sopian, “Tugas, Peran, dan Fungsi guru dalam Pendidikan”, *Raudhah:
Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, Volume 1 Nomor 1, Juni 2016.

Cristina Achurra dan Lourdes Villandon, “Teacher’ *Self efficacy* and Student
Learning”, *The European Journal of Social Behavioural Sciences*
(EJSBS), Vol II, 2012.

Muhammad Shofiyyul Muna, dkk, “*Self efficacy* Guru Terhadap Dinamika
Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, *Edukatif: Jurnal
Ilmu Pendidikan*, Vol. 3, No. 5, 2021.

Riswanda Setiadi, “Efikasi Diri Dan kinerja Guru Serta Hasil Literasi Siswa”,
*Makalah dalam Forum Ilmiah Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia*, 2007.

Rizal Rusdyanto, “Hubungan Antara Tingkat *Self efficacy* Dengan Tingkat
Kinerja Guru di Sekolah Dasar IRADA Gresik”, *Jurnal Psikosains*,
Vol. 10, No. 1, 2015.

Sabilatul Aslamiyah, “Pengaruh Efikasi Diri Dan Motivasi Kerja Terhadap
Kinerja Guru Sekolah Taman Kanak-Kanak di Kapanewon Medan
Area”, *Thesis*, Program Pascasarjana Universitas Medan Area, 2019.

Yuliyani dalam Muhammad Shofiyyul Muna, dkk, “*Self efficacy* Guru Terhadap Dinamika Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19”, Jurnal Ilmu Pendidikan: Edukatif, Vol. 3, Nomor 5 Tahun 2021.

Dokumen

Instruksi Bupati Bantul Nomor 35/Instr/2021 Tentang Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Level 2 Corona Virus Disease 2019 di Kabupaten Bantul

Peraturan Bupati Bantul Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Pembentukan, Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Daerah Satuan Pendidikan Pada Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul.

Peraturan Gubernur DIY Nomor 25 Tahun 2019 Tentang Pedoman Kelembagaan Urusan Keistimewaan Pada Pemerintah Kabupaten/Kota dan Kelurahan

Peraturan Menteri Agama Nomor 16 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan Pendidikan Agama di Sekolah.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 Tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 55 Tahun 2007 Tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Surat Edaran Bupati Bantul Nomor 443/05515 Tentang Kebijakan Kegiatan Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) di Kabupaten Bantul.

Surat Edaran Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Pencegahan dan Penanganan Covid-19 di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud), Surat Edaran Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pencegahan Covid-19 di Satuan Pendidikan, dan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Surat Pemberitahuan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Bantul Nomor 421/6692 tentang Pemberitahuan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Semester 2 Tahun Ajaran 2021/2022

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Website

Tribunnews.com

pleret-bantul.desa.id

<https://kec-pleret.bantulkab.go.id>

Covid19.go.id

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA